

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu badan usaha yang dikelola oleh sekelompok orang yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk bekerja sama memimpin suatu perusahaan tersebut. Setiap perusahaan didirikan mempunyai maksud untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan dan direncanakan sebelumnya. Salah satunya perusahaan *consumer goods* pada sektor *food and beverages* yang saat ini berkembang pesat. Mulainya bermunculan makanan dan minuman dipasaran yang beraneka ragam dan semakin menarik, terutama pada makanan siap saji pada era ini semakin diminati oleh masyarakat. Hal tersebut di pengaruhi oleh kecenderungan masyarakat untuk melakukan kegiatan secara praktis tanpa memakan banyak waktu. Meningkatnya minat masyarakat pada makanan dan minuman menyebabkan banyak bermunculan perusahaan baru di sektor industri *food and beverages* sebab para pengusaha menganggap sektor tersebut memiliki prospek yang menguntungkan baik di masa sekarang maupun yang akan datang.

Untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain sektor *food and beverages* harus dapat berinovasi mengembangkan produknya, hal ini agar produk yang dihasilkan tetap dapat bertahan dipasaran. Dalam upaya mengembangkan bisnis ke tingkat yang lebih tinggi tersebut tentunya tidak terlepas dari kebutuhan dana yang relatif besar. Perusahaan juga akan membutuhkan banyak modal yang secara umum didapat dari sumber pembiayaan internal dan sumber pembiayaan

eksternal perusahaan. Sumber pembiayaan internal yaitu dana yang berasal dari dalam perusahaan dimana pemenuhan kebutuhan modal berasal dari dana yang dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri. Sedangkan sumber pembiayaan eksternal yaitu dana yang berasal dari luar perusahaan dengan cara meminjam kepada kreditur atau melalui penerbitan saham. Hal ini dilakukan karena dalam mengembangkan usaha suatu perusahaan dibutuhkan dana yang besar dan dana yang berasal dari dalam perusahaan tersebut tidak mencukupi kebutuhan perusahaan. Sehingga perusahaan berusaha mencari dana tambahan yang berasal dari sumber pembiayaan eksternal, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh perusahaan adalah dengan memasuki pasar modal. Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain (idx.co.id, 2016).

Bagi investor pasar modal merupakan tempat untuk menyalurkan dananya dalam bentuk berupa saham. Tujuan utama yang ingin dicapai oleh para investor adalah saat mereka setuju untuk menginvestasikan dananya dalam pasar modal mereka mendapatkan *return* dari hasil investasinya. Return adalah keseluruhan hasil yang didapat pada dividen, bunga maupun *capital gain* dari berinvestasi (Chaeriyah et al., 2020). Suatu investasi yang dilakukan oleh para investor berhubungan dengan pemahaman mereka mengenai kondisi suatu perusahaan, dimana salah satu faktor yang digunakan dalam menilai kondisi suatu perusahaan adalah melalui kinerja keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan (Gustmainar & Mariani, 2018)

Laporan keuangan dibuat untuk memberikan informasi yang relevan bagi para pemakai dalam melakukan investasi. Informasi yang di dapat pada laporan keuangan perusahaan tersebut digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan beberapa analisis rasio keuangan, diantaranya rasio profitabilitas dan rasio pasar. Rasio profitabilitas dan rasio pasar diharapkan dapat menilai keadaan perusahaan pada saat ini, masa lalu dan masa yang akan mendatang (Setiawan et al., 2021). Dimana keadaan rasio keuangan yang baik, maka akan diikuti oleh kenaikan return bagi investor dan juga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan, banyak investor yang sukses dalam berinvestasi saham dan tidak sedikit pula yang mengalami kerugian karena kurang memperhatikan faktor–faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Oleh sebab itu penting bagi seorang investor mempertimbangkan informasi yang ada pada rasio keuangan sebagai dasar dalam berinvestasi. Rasio profitabilitas dan rasio pasar yang terdapat pada rasio keuangan untuk digunakan dalam meneliti harga saham pada penelitian ini adalah *Return On Investment (ROI)* dan *Earning Per Share (EPS)*.

Return On Investment (ROI) merupakan pengembalian atau hasil (*return*) dari aktiva yang dipergunakan (Kasmir, 2016). Rasio Ini digunakan untuk melihat investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan keuntungan sesuai yang diharapkan (Pratami, 2019). Kemampuan manajer dalam mengelola aset dalam investasi yang akan menghasilkan laba bagi perusahaan mempunyai peran penting terhadap kinerja perusahaan untuk meningkatkan keuntungan. Semakin besar tingkat keuntungan perusahaan menunjukkan bahwa semakin baik

manajemen dalam mengelola perusahaan, sehingga rasio *Return On Investment (ROI)* dapat dijadikan indikator dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Semakin besar nilai *Return On Investment* maka kinerja perusahaan akan ikut meningkat. Jika kinerja perusahaan terus meningkat maka saham perusahaan akan banyak diminati oleh investor, sehingga harga saham pada perusahaan akan ikut mengalami peningkatan.

Selain kebijakan mengenai kegiatan investasinya, harga saham juga dapat dipengaruhi oleh usaha perusahaan dalam meningkatkan laba per lembar saham perusahaan, yaitu *Earning Per Share (EPS)* atau laba per saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham yang beredar. Menurut Kasmir (2016) *Earning Per Share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam mencapai keuntungan bagi investor, dengan menganalisis *Earning Per Share* investor dapat memperkirakan keuntungan bersih yang diterima dari tiap lembar saham yang dimilikinya. Selain itu laba perlembar saham merupakan sumber informasi yang dibutuhkan investor dalam membeli atau memperjualkan saham dipasar modal (Chaeriyah et al., 2020).

Salah satu fenomena yang menarik terkait turunya harga saham saham adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Dimana harga saham turun setelah ICBP mencatat penurunan laba bersih sebesar 16% menjadi Rp 2,90 triliun dari Rp 3.43 triliun pada semester pertama 2022. Diikuti oleh anak usahanya, yakni PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) pada semester pertama 2022 menurun sebesar 40% menjadi Rp 1,93 triliun dari Rp 3,22 triliun

pada semester pertama 2021 (CNBC Indonesia, 2022). Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia tahun 2022 mencatat saham INDF menurun 3,08% ke posisi harga Rp 6.800/saham, anak usahanya ICBP juga terpantau dengan penurunan 6,88% ke posisi harga Rp 8.125/saham. Penurunan laba bersih pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) diakibatkan dari meningkatnya beban pokok penjualan sebanyak 16% menjadi Rp 36.48 triliun dari Rp 31,39 triliun dan anak perusahaannya sebanyak 25% menjadi Rp 22,19 triliun (CNBC Indonesia, 2022)

Menurut Setiawan et al. (2021) dengan judul Pengaruh *Return On Investment (ROI)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Dividen Per Share* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di DES dengan hasil penelitian menggunakan Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial *Return On Investment (ROI)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang sama didapatkan oleh Halim & Hafni (2019) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana hasil penelitian menunjukkan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif terhadap harga saham. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chaeriyah et al. (2020) dengan judul Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Investment (ROI)* Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan hasil penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda bahwa secara simultan dan parsial *Earning Per*

Share (EPS) dan *Return On Investment (ROI)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu selain menggunakan rasio profitabilitas dan rasio pasar pada penelitian ini juga menambahkan variabel *Firm Size* (ukuran perusahaan). *Firm Size* sendiri dapat mencerminkan besar kecilnya perusahaan melalui total *asset* yang dimiliki (Andriyani & Sari, 2020). Perbedaan penelitian juga terdapat pada teknik analisis, yang dimana pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier data panel dan untuk objek penelitian adalah perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun yang digunakan untuk penelitian lebih terkini yaitu 2019-2021. Alasan dipilihnya perusahaan sektor *food and beverages* pada penelitian ini, sebab perusahaan sektor *food and beverages* paling tahan terhadap krisis ekonomi dibandingkan sektor lain dan perubahan ekonomi tidak mempengaruhi konsumen dalam kebutuhan pokoknya (kemenperin.go.id). Diikuti jumlah penduduk yang semakin bertambah maka tingkat konsumsi masyarakat pun meningkat.

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Dengan judul ***”Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Firm Size Terhadap Harga Saham Perusahaan Consumer Goods Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return On Investment (ROI)* berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021
2. Apakah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021
3. Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka penulis mempunyai tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Investment (ROI)* terhadap Harga Saham perusahaan sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021
2. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham perusahaan sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021

3. Untuk menganalisis pengaruh *Firm Size* terhadap Harga Saham perusahaan sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *Return On Investment (ROI)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Firm Size* terhadap Harga Saham.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan informasi dan acuan untuk mengambil keputusan dalam mengembangkan bisnis, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan ataupun kekurangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi, sehingga dapat memperkecil resiko yang mungkin terjadi dalam pembelian saham di pasar modal.

4. Bagi Universitas

Sebagai pelengkap literatur perpustakaan sehingga manfaat pengetahuan tentang *Return On Investment (ROI)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Firm Size* terhadap harga saham dapat dirasakan oleh pembaca

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat mampu menjadi bahan rujukan bagi penelitian yang sejenis, sehingga penelitian setelah ini mampu menghilangkan kekurangan dan menyempurnakan isinya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu memiliki batasan masalah atau ruang lingkup penelitian. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini mencakup 3 variabel independent yaitu *Return On Investment (ROI)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Firm Size*.
2. Penelitian ini mencakup 1 variabel dependent yaitu Harga Saham
3. Sampel dalam penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya 3 tahun yaitu dari tahun 2019-2021.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi 5 bab dengan bagian sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, dan juga bab ini berisi mengenai fenomena yang diangkat sebagai landasan permasalahan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori dan empiris, yang digunakan sebagai perbandingan untuk membahas masalah, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai desain penelitian, jenis variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisis mengenai hasil penelitian, hasil pengujian hipotesis, implementasi, analisis dan pembahasan penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.